

**ANALISIS RISIKO PASAR PADA USAHA TERNAK AYAM SEBELUM
DAN SESUDAH MASA COVID-19 DI DESA PATEMPURAN,
KECAMATAN KALISAT, KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Resa Febby Hadi Saputri
E20172044

Pembimbing :

Dr.Retna Anggitaningsih, S.E, M.M
NIP : 197404201998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**ANALISIS RISIKO PASAR PADA USAHA TERNAK AYAM SEBELUM
DAN SESUDAH COVID 19 DI DESA PATEMPURAN KECAMATAN
KALISAT KABUPATEN JEMBER**

KRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk mengetahui salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Resa Febby Hadi Saputri
E20172044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP
NIP : 197404201998032001

**ANALISIS RISIKO PASAR PADA USAHA TERNAK AYAM
SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 DI DESA
PATEMPURAN KECAMATAN KALISAT KABUPATEN
JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


**Hari : Senin
Tanggal : 3 Juni 2024**

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

Sekretaris


Dr. Adil Siswanto, M.Par
NIP. 197411102009021001

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَقَالَ يَبْنَى لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَأَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ
مِنَ اللَّهِ مِن شَيْءٍ إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٦٧﴾

Artinya “ Dan Ya’qub berkata, “Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. (Namun), aku tidak dapat mencegah (takdir) Allah dari kamu sedikit pun. (Penetapan) hukum itu hanyalah hak Allah. Kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya (saja) orang-orang bertawakal (meningkatkan) tawakal(-nya)”. (QS. Yusuf : 67)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bandung Al-Jabal, 2010),

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT Atas kasih sayang-Mu yang telah memberikan kekuatan dan bekal ilmu atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa tulus dan ikhlas dalam hati, serta salam cinta dan kasih kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Abdul Hadi dan Mama Sumiyati yang telah mengisi dunia penulis dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih karena selalu menjaga penulis dalam doa-doa Bapak dan Mama serta selalu mendukung penulis mengejar impian penulis apa pun itu. Semoga Bapak dan Mama selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan rezeki yang barokah serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Untuk Dendi Mubarak yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, you are best partner.
3. Untuk adikku Selsa Dwi Hadi Safitri yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk penulis sampai penelitian ini selesai. Semoga selalu sehat, semangat dalam menuntut ilmu serta mencapai cita-cita sesuai keinginanmu.
4. Semua Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman baik saya selama masa kuliah hingga saat ini dan semoga kedepannya tetap menjadi teman baik, yang telah saling mendukung, menyemangati, dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan

kepada seluruh teman-teman kelas saya angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan menjadi keluarga baru bagi saya di UIN KHAS Jember.

6. Almamater tercinta serta seluruh Guru besar di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, khususnya yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , yang bersedia mencurahkan waktu dan tenaganya untuk mendidik penulis.
7. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Resa Febby Hadi Saputri terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Semesta Alam yang telah membuka mata hati dan akal pikiran penulis sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana ini, dapat berjalan dengan mudah dan lancar.

Kesuksesan yang penulis raih merupakan wujud dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan banyak terimakasih yang tiada batasnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag, M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan dan bimbingan yang memuaskan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang juga selalu memberikan semangat dan membimbing kami dalam perkuliahan.

5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan saran, semangat, petunjuk dalam bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan selalu sabar memberikan semangat dan mendoakan kami supaya segera menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
8. Segenap informan yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak atas kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 11 Mei 2024

Penulis

Resa Febby Hadi Saputri
NIM. E2017204

ABSTRAK

Resa Febby Hadi Saputri, Dr.Retna Anggitaningsih, S.E, M.M 2024 :
Analisis Risiko Pasar pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.

Analisis manajemen risiko pasar pada masa pandemi Covid-19 di peternakan ayam bertelur sangat penting untuk dilakukan penelitian karena tidak semua peternakan dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19 ini. Risiko yang sangat terlihat pada saat pandemi Covid-19 ialah terjadinya fluktuasi harga yang tidak menentu, sehingga menyebabkan para peternak mengalami kerugian. Seiring berjalannya waktu yang mana pandemi Covid-19 masih ada , usaha peternakan ini kembali berkembang , bisa terlihat bahwa tidak adanya perubahan yang signifikan yang terjadi karna pada saat adanya covid-19 peternak memiliki pengendalian risiko agar tetap bisa bertahan di masa pandemi Covid-19. Seperti pada peternakan ayam bertelur Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.

Fokus masalah yang diteliti pada skripsi ini adalah : 1) Bagaimana tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember ? 2) Bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Ptempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Paetmpuran, kecamatan, Kalisat, Kabupaten Jember.

Untuk menjawab masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis datanya maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini memperoleh sebuah kesimpulan : 1) Risiko pasar yang terjadi pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, yaitu sebelum adanya Covid-19 kesulitan mencari pelanggan yang menyebabkan stok telur menumpuk, sedangkan sesudah adanya Covid-19 terjadinya fluktuasi harga di pasar yang tidak menentu. 2) Pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, yaitu sebelum adanya Covid-19 menawarkan hasil telur kepada toko-toko atau pengepul untuk mengurangi penumpukan hasil telur, sedangkan sesudah adanya Covid-19 mengubah pakan jadi menjadi pakan campur, mengambil uang pribadi untuk menutupi kekurangan.

Kata Kunci : Risiko Pasar, Usaha Ternak Ayam

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori.....	29
1. Definisi Risiko Pasar	30
2. Bentuk-bentuk Risiko Pasar.....	30
3. Faktor-faktor Risiko Pasar	31
4. Sumber Risiko Pemasaran	33
5. Cara Menghadapi Risiko Pasar	37

6. Penanganan Risiko Pemasaran.....	38
7. Pengendalian Risiko	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	49
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian	52
1. Sejarah Usaha Ternak Ayam Bertelur Bumi Sanggar Mandiri	52
2. Visi dan Misi	54
3. Letak Geografis	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
1. Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.....	56
2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	59
C. Pembahasan Temuan	62
1. Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.....	63

2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	65
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Pembimbing	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Pernyataan Keaslian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Surat izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
9. Dokumentasi Penelitian	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Harga Telur	8
2.1 Penelitian Terdahulu	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dengan kontribusi sektor pertanian dalam Produk Domestik Bruto yang cukup besar. Sub sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sub sektor peternakan perlu dikembangkan karena sub sektor ini dapat memberikan kontribusi besar untuk pertanian Indonesia. Kontribusi sub sektor peternakan terhadap pertanian Indonesia ditentukan oleh seberapa besar pelaku di sub sektor ini mengembangkan usaha peternakan tersebut agar mempunyai prospek yang baik dipasar. Terkait dengan hal tersebut, maka sub sektor peternakan yang akan dikembangkan di masa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan produk-produk yang dapat bersaing di pasar.²

Perkembangan usaha peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusi yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan, terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi.³ Industri perunggasan di Indonesia hingga saat ini berkembang sesuai dengan perunggasan di Indonesia hingga saat ini berkembang sesuai dengan kemajuan perunggasan global yang mengarah

² Pandu Nugrohoaji, "Analisis Risiko pada Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Magetan", (Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018), 1.

³ Budiraharjo, "Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik yang Dipelihara Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal", *Jurnal : Ilmu-ilmu Pertanian*, Vol 5, No 2 (2009), 12.

kepada sasaran mencapai tingkat efektifitas (Produktifitas) dan efisiensi usaha yang optimal. Namun upaya pembangunan upaya industri perunggasan tersebut masih menghadapi tantangan global yang mencakup kesiapan daya saing produk, terutama bila dikaitkan dengan lemahnya kinerja penyediaan bahan baku pakan yang merupakan 60-70% dari biaya produksi, karena sebagian besar masih sangat tergantung dari Impor.⁴

Permasalahan yang sering dihadapi oleh peternak ayam ras petelur ini adalah banyaknya jalur distribusi dimana sarana produksi tidak seimbang dengan harga produksi telur. Tidak hanya sebatas itu saja, saluran distribusi juga harus diperhitungkan oleh para produsen guna memberi kemudahan bagi konsumen dalam memperoleh produk yang akan dibeli.⁵ Kemudahan dalam menjual hasil produksi merupakan faktor yang mendukung bagi keberhasilan ternak ayam ras petelur. Namun hal ini tidak akan berarti jika peternak tidak mampu mengolah dengan baik saluran pemasaran yang ada, dengan mempertimbangkan tingkat efisiensi dari semua saluran yang ada, dimana akan sangat berpengaruh langsung terhadap pendapatan dari peternakan ayam ras petelur tersebut.⁶

Usaha peternakan ayam ras petelur ini menghasilkan perputaran modal yang begitu cepat, oleh karena itu usaha ini banyak digemari orang

⁴Endang Lastinawati, "Analisis Titik Impas dan Resiko Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur", (Skripsi : Universitas Baturaja, 2016), 1.

⁵ Nurul Widyawati, "Pengaruh Produk, Harga, Saluran Distribusi, dan Periklanan Terhadap Keputusan Pembelian Kukubima Ener-G", *Jurnal : Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5, No 7 (Juli, 2016), 2.

⁶Chamim Rosyidin, Sumarji, Ahsin Daroini, "Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras di Kabupaten Kediri", *Jurnal : Ilmu Makanan Ternak*, Vol 2, No 1(2019),43.

dengan pertimbangan modal yang akan segera kembali. Namun situasi seperti ini didapat ketika perekonomian sedang mengalami perubahan secara makro seperti saat pandemi Covid 19 ini yang mana mengakibatkan perubahan harga telur yang kemudian berpengaruh pada tingkat profit yang didapat.⁷

Kegiatan usaha peternakan ayam petelur ini tidak lepas dari risiko. Seperti penyakit pada ternak dan berubahnya harga telur sering menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para pelaku usaha. Selain itu pemilihan bibit yang unggul dan perubahan cuaca yang ekstrim menjadi risiko yang harus dihadapi oleh peternak. Meskipun usaha peternakan cukup menjanjikan namun memiliki hambatan yang menjadi pertimbangan tersendiri bagi peternak yaitu masalah harga, dimana peternak hanya bisa bergantung pada harga pasar, maka apabila harga pasar sedang anjlok penjual akan mendapatkan margin keuntungan yang tipis. Seperti yang terjadi dimasa pandemi Covid-19 ini yang mana banyak rumah makan dan industri sejenis yang tutup dan pendistribusian telur keluar daerah menjadi terhambat karena diterapkannya PSBB.⁸ Sebelum adanya Pandemi Covid-19 risiko yang terjadi pada usaha ternak ayam petelur ini adalah karna baru membuka usaha peternakan sehingga membuat pemilik kesusahan untuk menjual hasil telur yang menyebabkan penumpukan hasil telur, selain itu juga sakit pada ternak, perubahan cuaca yang ekstrim, ayam yang stres dan tidak menghasilkan telur serta musim yang berubah-ubah yang dapat menyebabkan pemilik ayam

⁷Ahmad Anang Ma'ruf, "Strategi Pemasaran Ayam Petelur UD. Teguh Rahayu dalam Meningkatkan Omset Penjualan di Desa Sambidomplang Kecamatan Sumber gempol Kabupaten Tulungagung (Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Ekonomi Syariah)",(Skripsi : IAIN Tulungagung, 2020), 2.

⁸Ibid, 2.

petelur susah untuk mendapatkan pakan ayam terutama pada musim panas/kering sehingga akan banyak pengeluaran biaya untuk membeli pakan jagung yang langka dengan harga mahal. Setelah adanya pandemi Covid-19 ini peternak terancam mengalami kerugian karena harus menanggung biaya yang tidak sebanding dengan omset penjualan. Karena harga telur yang tidak stabil menyebabkan dampak pada peternak diantaranya adalah kenaikan harga pakan. Kenaikan harga pakan ayam disebabkan oleh peningkatan ongkos produksi bahan baku pembuatan pakan ternak. Hal tersebut membuat peternak ayam mendapatkan sedikit keuntungan dari hasil penjualan telur, belum lagi jika ada ayam yang sakit maka peternak harus membeli vaksin dan obat-obatan untuk ayam.

Pada penghujung tahun 2019, China melaporkan kasus *pneumonia* berasal dari infeksi *Coronavirus* jenis baru. Penyakit tersebut diberi nama *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19, hal ini menimbulkan keresahan warga dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia sendiri kemudian memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Kebijakan tersebut berlandaskan aturan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Covid-19 memberikan dampak terhadap semua sektor kehidupan, terutama dibidang kesehatan dan ekonomi, termasuk didalamnya usaha peternakan.⁹

⁹ Qurrotul A'yun, "Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid-19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 2.

Risiko tidak dapat di “no!” kan ataupun dihilangkan namun kita bisa melakukan pengendalian risiko atas risiko tersebut, banyak dari peternak ayam terutama ayam bertelur mengeluhkan keadaan yang semakin mengalami kesulitan untuk meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh risiko-risiko yang timbul akibat Covid-19, dan tak banyak diantara mereka juga memilih untuk gulung tikar sementara waktu dan mencari usaha lainnya akibat terjadinya risiko fluktuasi harga maupun risiko lainnya pada peternakan ayam bertelur di masa pandemi covid-19 ini.¹⁰

Indonesia sendiri menempati peringkat ke-16 Negara dengan kasus Covid-19 terbanyak didunia. Sepekan sebelumnya, Indonesia di posisi ke-17, hingga Senin tanggal 5 Juli 2021 kasus Covid-19 di Indonesia tercatat mencapai 2.284.084 kasus. Oleh karena itu, pemerintah kembali mengatakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, hingga 20 Juli 2021.¹¹

Kebijakan PSBB yang kemudian beralih menjadi PPKM darurat tersebut menyebabkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan akses transportasi yang sangat terbatas, akibatnya terjadi penurunan konsumsi dan jumlah produk yang dibeli oleh masyarakat. Pembatasan akses transportasi menghambat ruang gerak pelaku perunggasan dalam pengiriman kebutuhan unggas antar kota sehingga terjadi gangguan rantai pasokan atau *supply chain management*. Yang mana dampak Covid-19 ini terhadap sektor peternakan

¹⁰ Ibid, 3.

¹¹Rosi Dewi Arianti Saptoyo “Update Corona Dunia 5 Juli. “Kompas, diakses 5 Juli 2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/112600765/update-corona-dunia-5-juli--184-juta-kasus-covid-19-angka-kematian-akibat?page=all>

yaitu terganggunya rantai pasokan bibit, pakan dan obat-obatan, operasional, distribusi dan pemasaran produksi. Selain itu juga dengan adanya pandemi Covid 19 ini telah terjadi perlambatan perekonomian dalam berbagai sektor bisnis.¹²

Hal tersebutlah yang saat ini juga sangat dirasakan oleh para peternak ayam betelur , yang mana menjadi salah satu penyebab risiko yang akan terjadinya fluktuasi harga dan risiko-risiko lain yang bermunculan pada usaha peternakan ayam bertelur, dan dalam keadaan seperti ini justru manajemen risiko sangat berperan penting untuk memerangi keadaan.

Peternak dalam menjalankan bisnisnya adalah suatu usaha mengandung risiko. Setiap keputusan yang diambil oleh peternak mengandung risiko. Konsekuensi hasil keputusan yang dibuat kadang-kadang tidak pernah dipikirkan atau tidak pernah diketahui pada saat keputusan dibuat, dan hasil yang diharapkan dari putusan dan bisnis tersebut mungkin lebih baik atau lebih buruk dari pada yang di harapkan.

Peternak ayam mengalami kerugian dikarenakan sektor-sektor yang menyerap hasil ternak ayam mulai tidak beroperasi. Hal tersebut karena adanya kebijakan terkait dengan pembatasan kegiatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Permasalahan kerugian yang dialami para usaha peternakan ayam petelur adalah harga telur yang mengalami penurunan yang cukup drastis. Penurunan harga telur ini mengakibatkan penumpukan telur

¹² Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumenn Pada Alfamart di Wilayah Kota Surabaya. (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif)", *Jurnal : Sharia Manajemen*, Vol 2, No 1 (April, 2023), 2

digudang penyimpanan. Sehingga menyebabkan kerugian kepada peternak dikarenakan tingginya harga pakan dan kesulitan pendistribusian telur yang juga menyebabkan penumpukan telur dan penurunan harga telur. Usaha peternakan ayam petelur merupakan salah satu usaha yang dimana proses produksinya terus berjalan dikarenakan ayam akan terus memproduksi telur sehingga peternak harus terus mengeluarkan biaya untuk proses produksinya, seperti pemberian pakan, vitamin, dan lainnya.¹³

Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.¹⁴ Adapun yang bertahan dengan menghadapi risiko atau mengelola risiko tersebut, ataupun melakukan pengendalian risiko tersebut untuk tetap bisa menjalankan usaha tersebut walaupun dengan risiko fluktuasi harga yang masih belum normal seperti semula, begitupun dengan risiko-risiko lain yang saat ini sangat menjadi ancaman kepada para peternak ayam betelur selama masa pandemi Covid-19. Peningkatan hasil penjualan pada peternakan ayam betelur dapat terlihat selama panen hasil telur berlangsung, yang mana untuk normalnya, dan tanpa adanya risiko dalam penjualannya setiap hari dan dengan hasil yang sudah maksimal terutama sebelum adanya Covid-19, dan hasil maksimal tersebut tidak adanya penumpukan stok telur yang sampai berhari-hari dan harga yang cukup mahal yaitu Rp. 23.000 Rp. 25.000.

¹³ Rezky Awaliyah Ramli, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketepatan Waktu Membayar Peternak Ayam Petelur Kepada Pemasok di Kabupaten Pinrang", (Skripsi: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, 2021), 3-4.

¹⁴ M.F. Hidayatullah, "Analisis Risiko dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al Wafa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota", *Jurnal : Pengabdian Masyarakat*, Vol 2, No 1 (Januari, 2024), 44.

Risiko yang sangat terlihat di peternakan ayam bertelur tersebut karena adanya pandemi Covid-19, yaitu terjadinya fluktuasi harga yang mana pada harga telur di pasar bisa berubah, menjadi lebih cepat dari biasanya, yang mana hasil telur ini panen setiap hari dan biasanya menghasilkan sekitar 10 krak telur setiap harinya dan dengan penurunan harga yang tidak menentu setiap harinya menjadi masalah bagi pemilik usaha peternakan ayam bertelur ini.

Risiko tersebut yang kemudian dikeluhkan oleh pemilik usaha peternakan ayam bertelur milik pribadi maupun kemitraan yang ada di Indonesia, yang memang sudah mengetahui penyebab dari risiko terjadinya fluktuasi harga tersebut dikarenakan pandemi Covid-19, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Covid-19 ini merupakan faktor utama yang menyebabkan merosotnya perekonomian dunia, dan tak terkecuali di dalamnya ialah sektor peternakan ayam bertelur.

Tabel 1.1 Harga Telur Ayam Ras 2018-2023

(Sebelum dan sesudah Covid-19)

SEBELUM COVID-19	
Tahun	Harga Telur Ayam
2018	22.500-25.000
2019	22.500-25.000
SESUDAH COVID-19	
Tahun	Harga Telur Ayam
2020	16.000-17000
2021	22.000-23.000
2022	24.000-26.000
2023	28.000-30.000

Sumber : Harga telur di pasar Kalisat.

Masalah tersebut yang juga terjadi pada peternakan ayam petelur di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember selama masa pandemi Covid-19 ini, yang pada awal adanya pandemi Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Peternakan ayam bertelur yang didirikan oleh Ibu Evi ini merupakan peternakan yang berada di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Awal mula membuka usaha peternakan ayam bertelur ini Ibu Evi mempunyai 2.000 ekor ayam bertelur yang di mana ayam tersebut sudah berusia 16 minggu dan belum menghasilkan telur. Karena ayam-ayam yang sudah siap untuk menghasilkan telur ialah di usia 20 minggu.

Usaha ternak ayam bertelur milik Ibu Evi di Desa Patempuran juga sangat mengeluhkan keadaan selama masa pandemi Covid-19. Dan memang risiko harga yang dihadapi juga menjadi tantangan berat terutama sebagai peternak mandiri, kemudian pada risiko harga yang dirasakan selama pandemi Covid-19 ini sangat tidak pasti dan harganya yang selalu mengalami fluktuasi. Sebagai contoh perubahan harga yang paling rendah di masa pandemi Covid-19 yang berkisaran antara Rp. 16.000 – Rp. 17.000.

Namun seiring berjalannya waktu yang mana pandemi Covid-19 belum juga usai, usaha peternakan milik ibu Evi ini bisa berkembang kembali, yang di mana harga telur sudah mulai mengalami kenaikan. Permintaan konsumen juga sudah mulai bertambah sehingga Ibu Evi menambah ternak ayam bertelur yang awalnya hanya 2.000 ekor menjadi 5.000 ekor ayam bertelur. Tidak hanya itu, peternakan milik Ibu Evi ini juga

sudah memiliki karyawan yang bekerja di peternakan tersebut. Sehingga bisa di bilang bahwa peternakan milik Ibu Evi ini bisa bertahan di masa pandemi Covid-19.¹⁵

Manajemen risikolah yang harusnya dilakukan di masa pandemi Covid-19 ini. Karena manajemen risiko merupakan suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan terhadap harta benda serta keuntungan suatu badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya suatu kerugian karena adanya risiko tersebut. Selain pentingnya manajemen risiko di masa pandemi Covid-19 ini maka menganalisis risiko juga sangat dibutuhkan. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi secara jelas macam-macam faktor risiko dan bagaimana cara mengelolanya. Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang lebih lanjut kedalam bentuk tulisan yang berjudul **“ANALISIS RISIKO PASAR PADA USAHA TERNAK AYAM SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 DI DESA PATEMPURAN KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?

¹⁵ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶ Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁷ Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi serta rujukan untuk penelitian selanjutnya. Serta untuk menambah wawasan mengenai risiko pasar pada usaha ternak ayam. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis dimasa

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember,2017), 45.

¹⁷Ibid, 45.

mendatang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat di dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Penelitian ini merupakan media untuk merubah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang menulis karya ilmiah yang baik, guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di desa patempuran, kecamatan kalisat.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemilik usaha ternak ayam di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat yang berguna untuk mengevaluasi hasil penjualan khususnya pada risiko pasar guna meningkatkan penjualan di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki potensi untuk melengkapi kepustakaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan sumbangan baru dalam perbendaharaan keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan rujukan

yang berharga bagi para peneliti, mahasiswa, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam konteks pengembangan desa wisata. Keberadaan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terutama dalam bidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menjadi landasan untuk pemahaman lebih mendalam serta pengembangan keilmuan di bidang tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian dalam judul penelitian. Tujuan diperlukan sebuah definisi istilah dalam penelitian adalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁸ Istilah-istilah yang perlu diperjelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian adalah :

1. Risiko Pasar

Risiko pasar muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi. Misal, suatu perusahaan mempunyai portofolio sekuritas saham yang dibeli dengan harga Rp 1 miliar. Misalkan harga saham jatuh, sehingga nilai pasar saham tersebut turun menjadi Rp 800 juta. Perusahaan tersebut mengalami kerugian karena nilai portofolio

¹⁸Ibid, 45.

sahamnya turun sebesar Rp 200 juta. Kerugian tersebut disebabkan karena harga saham bergerak ke arah yang kurang menguntungkan.¹⁹

Risiko pasar adalah risiko kerugian dari posisi *on* dan *off-balance sheet* yang ditimbulkan dari pergerakan harga pasar. Risiko ini menimbulkan dampak pada perusahaan yang memiliki instrumen keuangan pada neracanya. Namun risiko ini tidak menimbulkan dampak jika perusahaan hanya bertindak sebagai intermediaries dalam suatu transaksi. Dalam pengertian lain, risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan.

2. Usaha Ternak Ayam Bertelur

Peternakan menjadi salah satu subsektor dari pertanian dijadikan sebagai bidang usaha yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Kegiatan subsektor peternakan sebagai penyokong bahan pangan hewani masyarakat untuk perkembangan dan pertumbuhan. Pembangunan subsektor peternakan harus dilaksanakan secara bertahap dan berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peternakan produksi ternak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat peternak dari waktu ke waktu dengan cara mendorong peternak agar mampu bersaing secara lokal, regional, nasional, internasional.

Usaha peternakan ayam ras petelur saat ini berkembang sangat pesat, baik dari segi skala usaha maupun dari jumlah peternakan yang ada.

¹⁹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2021), 145.

Beberapa alasan peternak untuk terus melanjutkan usaha ayam ras petelur, diantaranya yakni karena jumlah permintaan telur ayam ras yang terus meningkat. Perputaran modal yang cepat, akses mendapatkan input produksi yang mudah dengan skala kecil maupun besar. Merupakan daya tarik tersendiri bagi pelaku usaha untuk menekuni usaha peternakan ayam ras petelur. Usaha peternakan ayam ras petelur dapat berhasil dengan baik apabila para peternak memahami dengan baik mengenai sifat-sifat ayam ras petelur tersebut serta keseluruhan hidup yang diperlukan.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika berupa pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Untuk lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait

²⁰ Ayu Tiyani, "Analisis finansial dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu", (Skripsi : Universitas Lampung, 2024), 11-13

dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dilanjutkan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

BAB V : Penutup

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran. Pada bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian. Dan memberi gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran kontruksi yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terhadulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Menghindari terjadinya duplikasi terhadap penelitian ini, maka penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang telah ada. Penelitian yang berkaitan dengan risiko pasar memang bukan yang pertama kalinya, sebelumnya sudah ada peneliti yang berkaitan dengan hal tersebut, diantara penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah :

1. Penelitian Yang Dilaksanakan Oleh Leni Eka Putri, 2022 dengan judul

“Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV.Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu dapat ditemukan 6 kejadian risiko yang menyebabkan menurunnya produktifitas telur ayam. Dalam penelitian ini ditemukan 2 risiko dengan tingkatan tinggi (*high*), yaitu tidak terjaganya kebersihan kandang dan nutrisi yang tidak seimbang. Kemudian terdapat 2 risiko yang memiliki tingkatan menengah (*medium*), yaitu adanya hewan predator dan kondisi cuaca yang ekstrim. Selanjutnya risiko pada tingkatan rendah (*low*), yaitu bau yang tidak sedap dan keberadaan lalat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis resiko pada usaha peternakan ayam serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen risiko pada usaha peternakan ayam ras petelur di CV.Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan penelitian peneliti ditujukan untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, serta ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²¹

2. Penelitian dilaksanakan oleh Nurul Islamia Marzuki, 2020 dengan judul “Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Jambu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sumber-sumber risiko yang terjadi dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Jambu Kecamatan Bajo yang meliputi risiko budidaya,risiko produksi,risiko harga dan pemasaran. Selain itu adapun strategi dalam mengatasi risiko tersebut dengan meningkatkan pengetahuan tentang mengelola peternakan ayam broiler khususnya dalam pengendalian penyakit dan hama pada ayam selain itu juga yang perlu ditingkatkan adalah tata cara pemasaran

²¹Leni Eka Putri, “Skripsi Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV.Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota”, (Skripsi : Universitas Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022).

yang bersaing sehingga dapat meningkatkan jumlah keuntungan per periode.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis resiko pada usaha ternak ayam. Metode yang digunakan Kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian memfokuskan penelitiannya kepada risiko dalam usaha ternak ayam broiler dan strategi dalam mengatasi risiko usaha ternak ayam, sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kepada risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, serta bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19. Serta objek penelitian ini di Desa Jambu kecamatan Bajo, dan penelitian peneliti di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²²

3. Penelitian dilaksanakan oleh Erwin, 2021 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima).

Hasil dari skripsi ini dituliskan berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan peternakan ayam broiler dengan mewawancarai pemilik dan karyawan peternakan ayam broiler dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah manajemen yang digunakan pemilik sudah dikategorikan baik akan tetapi masih ada kekurangan dan kemungkinan dari risiko yang akan terjadi. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi maka

²²Nurul Islamia Marzuki, “Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Jambu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020).

teridentifikasi 9 jenis risiko yang bisa terjadi kapan saja. Untuk meminimalisir dampak dari risiko sebelum terjadi melalui proses manajemen risiko yang disusun secara sistematis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis resiko pada usaha ternak ayam. Dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun perbedaannya tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen resiko pada usaha peternakan ayam broiler. Sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, serta pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²³

4. Penelitian dilaksanakan oleh Nur'Asiyah, 2019 dengan judul “Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Kecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pola Kemitraan PT. Satwa Mitra Anugerah)”.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di Kecamatan Bathin Solapan diantaranya: diawali dengan *planning* (perencanaan) sebelum DOC (*day old chick*) datang di kandang atau persiapan kandang dan alat-alat yang digunakan untuk proses budidaya ayam broiler. *Handling* (penanganan) yang paling diutamakan disaat ayam terkena penyakit. Penanganan tersebut bisa dilakukan dengan cara vaksin atau pemberian obat atau vitamin yang

²³Erwin, “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima)”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram,2021).

cocok untuk penyakit ayam. *Monitoring* (pemantauan) dalam budidaya ayam broiler ini dipantau oleh peternak dan PPL yang sudah disediakan oleh perusahaan, PPL datang dikandang setiap 3 hari sekali, mengontrol bobot ayam dan memberikan penilaian. *Assesment* (penilaian) yang terutama pada keadaan ayam yang sehat, karena ayam yang sehat akan mudah untuk dilakukan pemanen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian menfokuskan penelitiannya kepada penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam potong di Kecamatan Bathin Solapan, sedangkan penelitian peneliti menfokuskan kepada bagaimana risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19, serta bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.²⁴

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni'ma Tiara, 2022 dengan judul "Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara".

Hasil dari penelitian ini adalah analisis manajemen risiko dalam proses produksi yaitu ketika ternak ayam terkena penyakit Flu Burung. Cara menanggulangnya dengan proses produksi yang berjalan dengan baik. Seperti pemberian pakan yang berkualitas, pemberian vaksin yang

²⁴Nur'Asiyah, "Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Kecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pola Kemitraan PT. Satwa Mitra Anugerah)", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2019)

dilakukan sesuai prosedur sehingga menghasilkan produk telur yang berkualitas kepada para konsumen. Selain itu ayam petelur rentan mengalami stres dan pemicunya sangat banyak sekali.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam. Dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan mengidentifikasi risiko produksi yang ada pada usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara, sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²⁵

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ayu Tiyani, 2024 dengan judul “Analisis Finansial dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”.

Hasil dari penelitian ini adalah risiko penurunan harga jual dan kenaikan harga pakan ayam ras petelur berdasarkan skala usaha maka semakin kecil risiko terjadi, dan pada risiko penurunan produksi telur menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha maka risiko semakin besar risiko yang terjadi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam ras petelur. Dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan

²⁵Ni'ma Tiara, “ Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara”, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko usaha peternakan ayam ras petelur di kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²⁶

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Musfira, 2021 dengan judul “Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba”.

Hasil dari penelitian ini adalah Peternakan ayam ras petelur yang terdapat di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dengan jumlah peternakan sebanyak 30 tempat dengan populasi yang berbeda mulai dari populasi 300-500 ekor yang kemudian dibagi menjadi 3 skala untuk memudahkan dalam perhitungan. Adapun pendapatan dari ketiga Skala tersebut, di peroleh yang paling banyak menghasilkan keuntungan yaitu terdapat pada skala 3, kemudian di susul oleh peternakan pada skala 2 dan peternakan yang menghasilkan keuntungan paling sedikit terdapat pada skala 1. Perbedaan tersebut disebabkan karena jumlah populasi dari masing-masing peternakan berbeda serta biaya produksi yang dikeluarkan pun berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang usaha ternak ayam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini

²⁶Ayu Tiyani, “Analisis Finansial dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu”, (Skripsi : Universitas Lampung, 2024).

bertujuan untuk mengetahui berapakah pendapatan yang diperoleh pada peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²⁷

8. Penelitian yang dilaksanakan oleh, Alfi Nur Fauzan, 2020 dengan judul “Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler Pada Peternakan Sistem Closed dengan Pola Kemitraan di Kota Semarang”.

Hasil dari penelitian ini adalah sumber risiko yang dialami oleh perusahaan adalah sumber risiko perubahan iklim dan penyakit. Angka probabilitas sumber risiko tergolong tinggi yakni untuk perubahan iklim sebesar 45,23% dan untuk penyakit sebesar 40,32%. Angka dampak sumber risiko tergolong rendah, yakni untuk perubahan iklim sebesar Rp 7.268.931.196, dan untuk penyakit sebesar Rp 2.799.263.110. hasil pemetaan sumber risiko masih tergolong pada penanganan risiko dengan strategi preventif.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar pendapatan harapan, tingkat nilai koefisien varian, status risiko dilihat dari probabilitas dan dampak (*Value at Risk*) sumber risiko serta memberikan alternatif strategi untuk menangani risiko

²⁷Musfira, “Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021).

usaha pembesaran ayam ras pedaging pada kandang sistem *closed house* Fakultas dan Peternakan Pertanian Universitas Diponegoro, sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²⁸

9. Penelitian yang dilaksanakan oleh, Rina Yanti, 2020 dengan judul, “Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”.

Hasil dari penelitian ini adalah Risiko-risiko yang dihadapi oleh peternak ayam ras petelur di Desa Bnyu Urip adalah risiko dari Sumber Daya Manusia (SDM) risiko perubahan cuaca, risiko penyakit, risiko kematian, risiko pemeliharaan, risiko lingkungan dan risiko fluktuasi harga pakan sarana peralatan. Dari risiko-risiko yang dihadapi oleh peternak tersebut ada yang berdampak langsung pada proses produksi telur dan ada pula yang berdampak tidak secara langsung,

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang usaha ternak ayam. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko produksi peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan penelitian peneliti adalah

²⁸Alfi Nur Fauzan, “Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler Pada Peternakan Sistem Closed Dengan Pola Kemitraan di Kota Semarang”, (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2020).

bertujuan mengetahui tingkat risiko pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.²⁹

10. Penelitian yang dilaksanakan oleh, Athifah Susilo Ningtyas dkk, 2019 dengan judul “Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus di Pranoto Farm)”.

Hasil dari penelitian ini adalah penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko produksi yang ada Pranoto *Farm* yaitu kondisi cuaca, keadaan kandang dan penyakit, ketiga sumber risiko produksi tersebut mempengaruhi jumlah kematian ayam. Sumber risiko harga yang dihadapi oleh Pranoto *Farm* yaitu berfluktuasinya harga input dan harga output. Sumber risiko pendapatan yang dihadapi yaitu jumlah produksi telur dan harga jual telur di pasar. Pengukuran risiko menggunakan perhitungan koefisien variasi (CV).

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber risiko produksi, tingkat risiko budidaya, risiko harga, risiko keuntungan, dan besar peluang kejadian risiko dan dampak dari risiko produksi peternakan ayam ras petelur di Pranoto *Farm*, sedangkan penelitian peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat

²⁹Rina Yanti, “Manajemen Risiko produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di
Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.³⁰

Persamaan dan perbedaan pada penelitian diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Rina Yanti (2020) “Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah”.	Sama-sama membahas tentang risiko yang terjadi Pada usaha peternakan ayam serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian yang dilakukan.
2	Nurul Islamia Marzuki (2020) “Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Jambu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”.	Sama-sama membahas tentang analisis risiko pada usaha ternak ayam, dan metode yang digunakan sama-sama kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya kepada risiko dalam usaha ternak ayam broiler, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada risiko pasar pada usaha ternak ayam bertelur.
3	Erwin (2021) “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima)”.	Sama-sama membahas tentang analisis risiko pada usaha ternak ayam.	Perbedaannya terletak pada tujuan yang diteliti dan risiko yang terjadi pada usaha ternak ayam.
4	Nur’Asiyah, (2019) “Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Kecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pola Kemitraan PT. Satwa Mitra Anugerah)”.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian.	Penelitian yang diteliti oleh Nur’Asiyah memfokuskan penelitiannya kepada penerapan manajemen risiko usaha ternak ayam sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada bagaimana risiko pasar pada usaha ternak ayam petelur.

³⁰Athifah Susilo Ningtyas dkk,” Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus di Pranoto”, (Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019).

NO	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5	Ni'ma Tiara (2022) “Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolaka Utara”.	Sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam bertelur . Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.	Perbedaannya yaitu terletak pada tujuan yang akan diteliti.
6	Ayu Tiyani (2024) “Analisis Finansial dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”.	Sama-sama membahas tentang Analisis risiko pada usaha ternak ayam ras petelur.	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif.
7	Musfira (2021) “Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba”.	Persamaan yang di peroleh dari peneliti sebelumnya itu sama-sama membahas tentang analisis pada peternakan ayam bertelur.	Perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian dan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
8	Alfi Nur Fauzan (2020) “Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler Pada Peternakan Sistem Closed dengan Pola Kemitraan di Kota Semarang”.	Persamaannya dari penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang risiko pada usaha peternakan ayam.	Perbedaannya yaitu terletak pada studi kasus yang dibahas dan metode yang di gunakan adalah kuantitatif.
9	Rina Yanti (2020) “Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah”.	Sama-sama membahas tentang risiko pada usaha ternak ayam bertelur.	Perbedaannya yaitu terletak pada rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
10	Athifah Susilo Ningtyas dkk (2019) “Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur(Studi Kasus di Pranoto Farm)”.	Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang analisis risiko pada ternak ayam.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Sumber : Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kondisi dan situasi pasar dengan berbagai stabilitas dan instabilitasnya mampu memberikan pengaruh pada kontinuitas dan profit perusahaan. Jika situasi dan kondisi tersebut masih berada dalam posisi kendali manajemen (*management control*) maka itu masih dianggap aman namun jika itu sudah berada diluar kendali (*uncontroller*) maka perusahaan akan mengalami permasalahan, baik secara finansial maupun non finansial.

Bahwa keputusan yang dilakukan seperti itu harus dilakukan atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang kuat melihat aspek pandangan yang jauh ke depan (*future aspect*). *Future aspect* merupakan salah satu dasar keputusan yang dipergunakan untuk menempatkan kinerja perusahaan bukan hanya bersifat stimulus namun lebih dari itu yaitu bersifat *sustainability* (berkelanjutan). Karena itu mengamati dan memahami suatu perusahaan secara kompleks baik secara internal dan eksternal adalah menjadi syarat mutlak. Seorang manajer yang profesional adalah dimana jika ia bisa memahami dan mengendalikan perusahaan secara profesional. Kepemilikan kualitas yang profesional artinya ia selalu melihat berbagai masalah secara detail, karena pemahaman secara detail akan menghasilkan kesimpulan secara

detail namun pemahaman secara umum akan menghasilkan kesimpulan secara umum juga.³¹

1. Definisi Risiko Pasar

Risiko Pasar Adalah risiko kerugian dari posisi *on* dan *off-balance sheet* yang ditimbulkan dari pergerakan harga pasar. Risiko ini menimbulkan dampak pada perusahaan yang memiliki instrumen keuangan pada neracanya. Namun, risiko ini tidak menimbulkan dampak jika perusahaan hanya bertindak sebagai *intermediaries* dalam suatu transaksi. Dalam Pengertian lain, risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh seluruh perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali perusahaan. Risiko pasar disebut juga sebagai risiko yang menyeluruh dan di alami oleh perusahaan.³²

2. Bentuk-bentuk Risiko Pasar

Risiko pasar secara umum ada 2 bentuk yaitu :

a) *General market risk* (Risiko pasar secara umum)

General market risk ini dialami oleh seluruh perusahaan yang disebabkan oleh suatu kebijakan yang dilakukan oleh lembaga terkait yang mana kebijakan tersebut mampu memberi pengaruh bagi seluruh sektor bisnis. Contohnya pada saat bank sentral suatu negara melakukan kebijakan *tight money policy* (kebijakan uang ketat) dengan berbagai instrumennya seperti menaikkan suku bunga *BI rate*. Dimana

³¹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung : Alfabeta cv, 2011),67-68.

³² Isra Misra dkk, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta : K-Media, 2020), 44.

kebijakan menaikkan BI *rate* ini akan membawa pengaruh secara menyeluruh pada seluruh sektor bisnis yang berhubungan dengan *interest rate related instrumen* (berbagai instrumen yang berhubungan dengan suku bunga).

b) *Specific market risk* (Risiko pasar secara spesifik)

Specific market risk adalah suatu bentuk risiko yang hanya dialami secara khusus pada suatu sektor atau sebagian bisnis saja tanpa bersifat menyeluruh.³³ Contohnya :

“Ketika ada seorang pengusaha menjalankan bisnis kopi kekinian dan baru saja membuat menu baru “Es Kopi Aren” yang saat ini sedang trend dan diminati banyak konsumen. Namun tiba-tiba keluar menu baru yang menjadi kegemaran konsumen, misal “Kopi Ambyar”. Padahal saat itu saya sudah membeli bahan untuk membuat Es Kopi

Aren yang cukup banyak. Hal ini membuat saya mengalami kerugian karena stock bahan yang tinggi namun tidak lagi dibutuhkan”.

3. Faktor-faktor Risiko Pasar

Masalah yang timbul oleh pergeseran harga pasar, serta nilai aset yang dimiliki, dikenal sebagai risiko pasar. Selain itu, perubahan harga pasar menimbulkan risiko kerugian yang signifikan baik didalam maupun di luar laporan keuangan neraca, yang disebut sebagai risiko pasar. Empat faktor risiko pasar standar adalah sebagai berikut :

³³ Ida Ayu Made Sasmita Dewi, *Manajemen Risiko* (Denpasar : UNHI Press, 2019), 30.

- a. Risiko Suku Bunga, merupakan risiko yang mengalami perubahan suku bunga. Pada perusahaan perbankan yang paling dominan dari bentuk risiko bunga, yang dimana didalamnya meliputi : arus kas, kurva imbal hasil, risiko dasar dan opsi. Dilihat dari pernyataan tersebut maka bank diharuskan sanggup mengelola dampak risiko harga yang disebabkan oleh *eksposur trading book*. Dikategorikan berdasarkan sifatnya bahwa risiko suku bunga itu disebut risiko sistematis. Hal penting untuk mengukur risiko suku bunga bagi negara yang berkembang serta bisa berpengaruh terhadap sistem keuangan pada dunia.
- b. Risiko Nilai Tukar, yaitu fenomena risiko pasar yang dampak risikonya dipengaruhi oleh pergerakan harga emas dan nilai tukar mata uang asing. Bisnis akan menukar mata uang asing dengan rupiah untuk mengelola risiko ini (nilai tukar). Dalam nada yang sama, bisnis mengendalikan eksposur terhadap mata uang asing sebagai akibat dari biaya operasionalnya. Permasalahan dengan pinjaman bank serta pengaruh eksposur perusahaan dapat mengakibatkan risiko suku bunga.
- c. Risiko Komoditas, yaitu merupakan risiko pasar yang mana hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan nilai harga komoditas. Terdapat faktor yang berpengaruh terhadap risiko komoditas yaitu pada pergerakan minyak dunia. Risiko komoditas ketika ingin diperkecil sangat sulit.
- d. Risiko Ekuitas, yaitu merupakan jenis risiko pasar yang di mana penyebabnya adalah perubahan nilai ekuitas secara menyeluruh saat

berada dikategori AFS (*Avaiable For Sale*). Terkadang investor melakukan penjualan yang berlebih dipasar saham sehingga hal itu menyebabkan risiko ekuitas terjadi.³⁴

4. Sumber Risiko Pemasaran

Pada setiap kegiatan pemasaran di suatu perusahaan, memiliki risiko tersendiri yang harus ditanggung dalam memasarkan sesuatu produk atau jasa yang akan ditawarkan. Kegagalan pemasaran yang dilakukan akan mengakibatkan pada penurunan penjualan, hilangnya citra perusahaan di mata pelanggan, pasar yang semakin mengecil bahkan menghilang, dan pendistribusian pemasaran yang kurang baik yang mengakibatkan barang rusak bahkan tidak terpenuhi. Untuk menghindari semua risiko yang ada, perusahaan perlu mengetahui segala sumber risiko yang ada pada pemasaran. Berikut adalah sumber risiko pemasaran yang harus diketahui oleh perusahaan.

1) Jumlah presentasi biaya promosi

Promosi sangat mempengaruhi dalam keputusan konsumen. Dengan adanya promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen agar konsumen mengetahui keberadaan produk tersebut dan nantinya mungkin konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut³⁵. Perusahaan harus memperhatikan seberapa besar jumlah persentasi biaya promosi yang akan dianggarkan pada saat

³⁴ Siska Yuli Anita dkk, *Manajemen Risiko* (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 184-185

³⁵ Nurul Widiyawati “Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Promosi Terhadap Penjualan Online Shop Busana Muslim”, *Jurnal : Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 4, No 7 (Juli, 2015), 6.

mempromosikan produk perusahaan. Sehingga harus menghitung jumlah pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan jangan sampai jumlahnya melebihi total laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode atau waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, perlu membuat hitungan untuk membagi biaya promosi dengan total penjualan lalu dikalikanlah dengan 100% untuk mendapatkan indikator yang tidak sesuai sehingga berapa jumlah yang pantas untuk anggaran promosinya. Namun, adapula yang tidak menggunakan hitungan tersebut di karenakan sebab lain.

2) Menghitung target penjualan per tenaga penjual

Untuk dapat mengetahui pangsa pasar yang telah ditentukan maka perusahaan tentunya akan menentukan berapa tenaga penjual yang harus dipekerjakan serta jumlah yang harus dibayarkan untuk menggaji mereka. Oleh sebab itu, perlu menghitung jumlah target sesuai jumlah tenaga penjual yang ada. Untuk mengetahuinya perlu mendapatkan angka sebagai indikator yang sesuai disetiap perusahaan dengan cara membagi pendapatan bersih dengan total petugas penjualan yang bekerja.

3) Menentukan indeks tujuan perusahaan

Perusahaan harus menentukan indikator tujuan penting lainnya saat menjalankan bisnis sebagai bentuk kepuasan konsumen atas produk yang dimiliki.

4) Rasio konsumen dan total tenaga penjualan

Setelah mengetahui jumlah target yang telah ditentukan maka perlu menentukan petugas penjualan yang digunakan untuk dapat melayani konsumen. Tenaga penjualan yang merupakan peran penting dalam memasarkan produk perusahaan sebagai eksekusi di lapangan. Tenaga penjualan harus dapat memahami kebutuhan para konsumennya. Oleh sebab itu perusahaan perlu mendapatkan rasio yang tepat antar konsumen dan jumlah tenaga penjualan dengan menghitung jumlah yang efektif.

5) Rasio volume penjualan

Untuk dapat mengetahui keuntungan yang didapat, perlu membuat rasio volume penjualan yang akan dicapainya dengan cara membandingkan antara jumlah pendapatan kotor dengan jumlah tenaga penjualan yang ada. Tujuan ini untuk mengetahui jumlah produktivitas rasio yang baik untuk meningkatkan penjualan.

6) Perubahan permintaan pasar

Perusahaan harus dapat mengetahui serta mengidentifikasi produk yang dimiliki apakah permintaan produk yang dimiliki daur hidup produk yang pendek atau tidak. Dengan demikian, maka siklus permintaan pasar yang ada dapat diketahui oleh perusahaan dengan cepat dan tepat sehingga hendaknya perusahaan mengubah strategi perusahaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasar dari produk yang dimiliki.

7) Perang harga

Perang harga menjadi salah satu pilihan dalam memperbesar pangsa pasar yang ada. Hal ini terjadi antara produsen yang memiliki produk sejenis yang disebabkan oleh meningkatnya kapasitas produksi, produk tidak inovasi, pemasaran yang agresif, dan terbentuknya pasar oligopoli.

8) Mengembangkan produk

Untuk terus memimpim pasar maka perlu dilakukan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar. Pengembangan produk baru harus menjawab permasalahan atas permintaan pasar yang ada. Sebelum produk baru muncul, alangkah baiknya melakukan penelitian terlebih dahulu dengan mencari informasi yang *valid* dan *up to date* dari berbagai sumber agar menjadi rujukan dalam mengembangkan produk sehingga produk baru ini dapat diterima oleh konsumen.

9) Distribusi

Pentingnya aspek distribusi suatu produk barang atau jasa akan berdampak pada perusahaan untuk dikenal oleh konsumennya. Semakin banyak outlet yang dapat dijangkau oleh konsumen maka akan menjadi pilihan alternatif bagi konsumen untuk membeli, sedangkan sebagian perusahaan lagi tidak begitu memperhatikan pentingnya memiliki outlet ini. Aspek distribusi menjadi penting dalam menjaga kepercayaan konsumen akan merek perusahaan yang

dimiliki apabila terjadi komplain atas barang atau jasa yang dibeli. Distribusi yang buruk akan mengganggu jalannya bisnis perusahaan, baik dari operasional, layanan, maupun biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan.³⁶

5. Cara Menghadapi Risiko Pasar

Setelah mengetahui apa itu risiko pasar, dan juga contoh risiko pasar maka perlu mengetahui juga cara atau metode Mengurangi Risiko Pasar, Berikut merupakan cara dalam menangani risiko pasar yaitu :

Risiko pasar ialah risiko sistemik yang itu tidak bisa diminimalisir hanya dengan diversifikasi portofolio saja. Tetapi risiko ini dapat dikurangi dengan strategi lindung nilai, paling utama dengan memakai kontrak berjangka ataupun opsi, walaupun risiko pasar tidak bisa dihilangkan.

Risiko sistemik berbeda dengan risiko sistemik. Risiko sistemik biasanya digunakan pada sesuatu peristiwa yang bisa merangsang keruntuhan industri ataupun ekonomi tertentu, sebaliknya risiko sistemik mengacu pada risiko pasar secara keseluruhan. Secara umum, ketika kita berbicara tentang risiko pasar, kita berbicara tentang variable-variable yang secara khusus diatur di pasar bebas melalui penawaran dan permintaan. Artinya, mereka tidak sesuai dengan keputusan politik (secara langsung), tetapi hanya dengan operasi hukum penawaran dan permintaan, dan yang umumnya berdampak pada strategi penjualan dan penilaian perusahaan.

³⁶ Retna Kristiana dkk, *Manajemen Risiko* (Bandung : CV Mega Press Nusantara, 2022), 47-53.

Dalam menghadapi risiko pasar perusahaan atau masyarakat tidak perlu panik dan langsung menarik dana investasinya karena penurunan aset tidak berlaku secara terus menerus atau hanya bersifat sementara. Oleh karenanya kerugian yang terjadi akibat penurunan aset hanya sebagai potensi rugi saja (*potential loss*) sepanjang investor tidak merealisasikan atau menjual reksa dananya.

Selain itu ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan risiko pasar, yaitu :

- a. Menghindari risiko pasar, jika risiko tersebut masih dalam pertimbangan untuk diambil, misalnya karena tidak masuk kategori risiko yang diinginkan perusahaan atau karena kemungkinan jauh lebih besar dibandingkan keuntungan yang lebih besar.
- b. Menerimanya dan mempertahankan, apabila risiko berada pada level yang lebih ekonomis.
- c. Dinaikkan, diturunkan, atau dihilangkan apabila risiko yang ada dapat dikendalikan dengan tata kelola yang baik atau melalui pengoperasian *exit strategy*.³⁷

6. Penangan Risiko Pemasaran

Penangan risiko pemasaran sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan manajemen risiko bisnis yang akan dihadapi. Penanganan ini sangat penting untuk menghindari risiko perusahaan dalam kebangkrutan. Untuk itu, perlu melakukan berbagai penanganan agar

³⁷ Sri Sarjana dkk, *Manajemen Risiko* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), 93-94.

risiko pemasaran dapat ditangani dengan baik atau minimal menurunkan tingkat risiko yang ada.

Evaluasi Risiko harus menjadi proses penilaian dan pengukuran efektivitas strategi bisnis perusahaan yang telah dijalani di masa lalu untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut agar dapat terhindar dari risiko yang lebih besar lagi.

Hasil dari evaluasi risiko, melalui analisis risiko bisnis akan menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Apakah cara-cara yang telah dilakukan selama ini sudah benar dan tepat untuk mencapai tujuan bisnis atau belum. Ini menjadi tugas manajemen risiko pada suatu perusahaan serta agar tidak melakukan kesalahan yang sama, yang pernah dilakukan di masa lalu yang menyebabkan perusahaan tidak mencapai tujuan. Sedangkan Manajemen risiko dapat dikatakan pula sebagai suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman.³⁸

7. Pengendalian Risiko

1. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko adalah seperangkat metode di mana perusahaan mengevaluasi potensi kerugian dan mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman tersebut. Ini adalah

³⁸ Moh Haris Balady, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) Tanpa Jaminan di BMT NU Cabang Kalibaru", *Journal Of Indonesian social society*, Vol 1, No 3 (Oktober, 2023), 146.

teknik yang memanfaatkan temuan dari penilaian risiko, yang melibatkan identifikasi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan.

Metode pengendalian risiko meliputi penghindaran, pencegahan kerugian, pengurangan kerugian, pemisahan, duplikasi, dan diversifikasi. Pengendalian risiko juga menerapkan perubahan proaktif untuk mengurangi risiko di area ini. Pengendalian risiko dengan demikian membantu perusahaan membatasi aset dan pendapatan yang

hilang. Pengendalian risiko adalah komponen kunci dari protokol manajemen risiko perusahaan.

Dalam hal pengendalian risiko, langkah pertama adalah penilaian aset perusahaan. Organisasi kemudian menyusun metode terbaik untuk mengendalikan kerugian dengan tujuannya adalah meminimalkannya sebanyak mungkin. Karena sangat sulit menghindarinya, pencegahan kerugian adalah solusi terbaik. Jika ada ancaman, strategi pencegahan kerugian membantu mengakomodasi risiko secara efektif dan meminimalkan kerusakan sebanyak mungkin. Salah satu strategi

pengendalian risiko adalah asuransi, di mana pihak ketiga ditunjuk untuk menyeimbangkan kerugian berdasarkan kontrak.

2. Pentingnya Pengendalian Risiko bagi Perusahaan

Tindakan pengendalian risiko sangat penting untuk mencegah kecelakaan dan kerugian pada suatu perusahaan. Mereka menyediakan semacam jaring pengaman dengan mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengurangi risiko yang ada dalam suatu organisasi. Mereka memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, seperti mengidentifikasi karyawan yang berisiko, dan mengetahui faktor apa yang mereka hadapi. Kesadaran akan faktor-faktor yang tidak dapat dihilangkan dan beberapa faktor yang dapat dihilangkan sepenuhnya membantu untuk mengetahui apa yang harus diwaspadai dan mendapatkan pengetahuan tentang metode mitigasi. Pengendalian risiko juga memprediksi semua risiko yang paling mungkin terjadi pada perusahaan dan mendorong perencanaan sebelumnya untuk menjaga agar mereka tetap terkendali dan waspada terhadap masalah yang akan datang sehingga membantu untuk menjadi selangkah lebih maju.

Proses ini sangat penting untuk penilaian ulang risiko berkali-kali dan memeriksa efisiensi metode yang diterapkan untuk mengendalikannya dan memutuskan apakah harus dievaluasi ulang. Itu benar-benar mengurangi kecelakaan dan cedera yang disebabkan oleh suatu organisasi. Langkah-langkah perencanaan ini juga membantu

mengurus kewajiban hukum yang memerlukan identifikasi risiko dan menerapkan langkah-langkah keselamatan yang sesuai.³⁹

3. Tren Risiko dan Upaya Pengendaliannya

Kegiatan mengendalikan risiko sudah sejak lama dikenali dalam kehidupan manusia. Di era di mana manusia sudah mulai melakukan perencanaan. Misalnya bagaimana manusia di era dulu melakukan kalkulasi terhadap hasil dari berburu hewan besar yang tentunya sangat berimbang dengan hasil mendapatkan daging dari kegiatan berburu itu. mereka bersusah payah mengeluarkan biaya untuk menggarap sawah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Bisnis di era pasca-pandemi dan situasi krisis keamanan dunia yang dipicu oleh perang rusia dan ukraina telah menimbulkan beragam dampak negatif bagi dunia bisnis. Disektor energi, negara-negara eropa dan Amerika kini mulai merasakan dampak krisis energi, akibat terhentinya pasokan gas dari rusia. Akibat lainnya adalah pasokan gandum dari ukraina ke pasar dunia juga mengalami penurunan akibat deraan perang.

Situasi tersebut secara perlahan namun pasti akan membawa dampak domino kepada ekonomi di seluruh dunia. Hal ini tidak lepas dari sistem perekonomian dunia yang menempatkan posisi saling ketergantungan di antara satu negara dengan negara lain. Didalam negeri, industri pariwisata dan perhotelan harus menghadapi kenyataan

³⁹ I Putu Sugih Arta dkk, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktik* (Bandung : Widina Bakti Persada Bandung, 2021), 96-97.

yang tak pernah diduga sebelumnya, pandemi Covid-19 telah menyebabkan perhentian operasi yang diikuti dengan terhentinya arus kas, sebagai akibat darinya kebijakan pembatasan pergerakan dan penjarakan sosial. Di mana kebijakan ini telah memicu penurunan perjalanan wisatawan baik dari manca negara maupun domestik. Terhentinya operasional dan arus kas adalah kerugian bagi sektor ini. Untuk mengatasi kerugian berkepanjangan, pemilik hotel harus menutup total usahanya bahkan sampai melepas kepemilikan dengan cara menjual aset kepada pemilik baru.

Apa yang dialami industri pariwisata dan perhotelan di atas menunjukkan betapa pentingnya upaya dini dalam mengidentifikasi risiko. Terlepas dari apapun bentuk risiko yang dihadapi, upaya pengendalian akan menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi, upaya pengendalian akan menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi krisis dan meminimalkan dampak dari risiko kerugian yang mungkin terjadi.⁴⁰

⁴⁰ Melkianus Albin Tabun dkk, *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Konseptual)* (Lombok Barat : Seval Literindo Kreasi, 2023), 59-60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁴¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Penelitian ini akan dilakukan di peternak ayam bertelur, yang terletak di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat-Kabupaten Jember Kode Pos 68193. Usaha peternakan

⁴¹Tim penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 45.

ayam petelur ini didirikan pada akhir tahun 2018 didirikan oleh ibu evi. Awal mula beliau membuka usaha peternakan ayam petelur ini adalah terinspirasi dari salah satu temannya yang juga memelihara ayam petelur dan juga di Desa tersebut tidak ada yang memiliki usaha ayam petelur bisa dikatakan tidak mempunyai pesaing. Pada awal membuka usaha ibu Evi hanya memiliki 2000 ekor. Jenis ayam ini adalah ayam petelur. Hingga sampai sekarang ibu Evi memiliki 5000 ekor ayam petelur.

C. Subyek Penelitian

Mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*. Yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴² Maksudnya adalah penelitian hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang yang paling tahu terhadap fenomena disertai alasan mengambil informan tersebut.

Adapun informan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemilik Usaha Ternak Ayam Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Ibu Evi.
- b. karyawan di tempat usaha ternak ayam Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Ibu Mursida dan Ibu Riko.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA,2008), 219.

dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴³ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau subjek dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dari suatu fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Metode observasi (pengamatan) dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek, yaitu pengamatan partisipatif (berperan serta) dan non partisipatif (tidak berperan serta). Pada pengamatan non partisipatif posisi peneliti hanya melakukan pengamatan, sedangkan pengamatan partisipatif peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota dari kelompok yang diamatinya.⁴⁴ Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu sistem pengembangan usaha ayam petelur di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

⁴³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 176.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, khususnya dari pihak pengelola sebagai sumber data primer yang bertemu langsung dengan peneliti. Selain, itu wawancara juga didukung oleh sumber data sekunder seperti karyawan.⁴⁵

Wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawaban. Waktu wawancara disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan pada saat wawancara. Selama proses wawancara peneliti membuat catatan yang bertujuan untuk menuliskan keadaan atau situasi saat berlangsungnya wawancara.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan juga observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, jurnal kegiatan dan sebagainya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di waktu silam.

Metode dokumentasi merupakan upaya pencarian dan pengumpulan data dari sumber tertulis seperti :buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶ Data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah foto, brosur, list produk dan harga.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah lengkap. Aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁷ Adapun langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen. Berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dikembangkan melalui pencarian data yang selanjutnya. Pengumpulan data adalah aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sosial.

⁴⁶Ibid, 246.

⁴⁷Ibid, 246.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu. Mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan atau riset yang dapat dilakukan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah untuk dipahami dan rencanakan penelitian selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola dan juga pernyataan-pernyataan.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi

dengan sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁸ Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil wawancara dengan satu narasumber kepada narasumber lainnya. Selain itu juga menggunakan triangulasi metode atau teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan metode yang berbeda-beda, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya :

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian.
 - b. Memilih objek penelitian.
 - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
 - d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul setelah peneliti membuat latar belakang yang telah dilengkapi dengan fokus penelitian meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 274.

- e. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - f. Mengurus perizinan penelitian.
 - g. Mempersiapkan penelitian lapangan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian. Sesudah memasuki objek penelitian mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan kosmetik berlabel halal.

3. Tahap-tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir. Penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Usaha Ternak Ayam Bertelur Bumi Sanggar Mandiri

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan data-data sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Evi selaku pemilik usaha ternak ayam bertelur di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember mengatakan bahwa :

Awalnya saya dan suami itu usaha minyak VOC cuma usaha ini tidak berjalan lama, karna peminatnya sedikit. Dan tak lama kemudian saya bertemu teman saya yang mempunyai usaha ayam bertelur, terus saya liat teman saya ini kok usahanya berhasil nah disitulah saya akhirnya tertarik dek untuk buka usaha ini. Saya awalnya bertanya atau belajar gitu dek sama teman saya itu caranya seperti apa, trus akhirnya saya bicara dek sama suami saya kalau saya ada rencana mau buka usaha ayam bertelur ini, yasudah suami saya juga setuju sampai akhirnya saya buka usaha peternakan ayam bertelur ini. Dan juga saya berfikir mungkin bisa membuka peluang kerja buat orang-orang sekitar yang perekonomiannya kurang mampu.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di jelaskan bahwa Awalnya pemilik usaha ternak ayam bertelur yang bernama ibu Evi ini awalnya beliau memiliki usaha minyak VOC. Usaha itu di lakukan selama kurang lebih 1,5 tahun mulai dari tahun 2015 hingga 2017, kemudian berangkat dari pengalamannya tersebut Ibu Evi mempunyai teman yang berkecimpung di dunia usaha peternakan yaitu usaha ayam bertelur. Ibu

⁴⁹ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

Evi merasa usaha yang di geluti oleh temannya cukup sukses sehingga ibu Evi memiliki ketertarikan untuk mencoba usaha yang serupa. kemudian pada akhir tahun 2018 berdirilah peternakan Bumi Sanggar Mandiri ada di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Evi.

Di samping itu adapun di Desa Patempuran, ini sendiri belum ada peternakan ayam bertelur. Kesempatan inilah dijadikan peluang oleh ibu Evi untuk mendirikan usaha peternakan ayam bertelur dan hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan. Awal mula merintis usaha ini pada akhir tahun 2018 yang berjumlah 2000 ekor ayam, awalnya peternakan milik Ibu Evi ini belum memiliki karyawan dan yang mengelola Ibu Evi bersama keluarga. Hasil dari telur tersebut di promosikan kepada teman-temannya supaya di kenal, sampai akhirnya Ibu Evi bisa menjualnya ke pengepul atau agen. Masyarakat di sekitar peternakan juga membeli telur di tempat Ibu Evi, dan juga menjualkan pada toko kelontong yang ada di sekitar peternakan Ibu Evi. Sampai hari ini jumlah ayam yang ternak Ibu Evi sudah 5000 ayam.

Lokasi peternakan Bumi Sanggar Mandiri ini terbilang kondusif, karna letaknya berada di perkebunan atau ladang yang lumayan luas dan memiliki jarak kurang lebihnya 500 meter dari permukiman warga setempat agar dapat meminimalisir bau tidak nyaman yang berasal dari kotoran ayam bertelur, yang lumayan tercium sehingga tidak mengganggu kenyamanan warga ataupun masyarakat setempat.

2. Visi dan Misi

Peternakan ayam ras petelur merupakan peternakan yang memiliki visi menjadi usaha yang berkembang didalam sektor peternakan yang profesional, efisien, jujur dan berusaha semaksimal mungkin memberikan kualitas terbaik bagi masyarakat terutama mencari keberkahan.

Sedangkan misi peternakan ayam ras petelur yaitu meningkatkan ketersediaan bahan pangan asal ternak untuk memenuhi kebutuhan dan kecukupan gizi masyarakat dan bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan, menciptakan lapangan pekerjaan dan lingkungan setempat.

3. Letak Geografis

Desa Patempuran Kecamatan Kalisat adalah sebuah desa yang berada dibagian timur tepatnya 17 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Jember. Luas wilayahnya adalah 53,48 Km persegi dengan ketinggian rata-rata 281 m dari atas permukaan laut, membuat Desa Patempuran Kecamatan Kalisat menjadi salah satu daerah yang cukup subur dan mayoritas penduduk di Desa Patempuran bertani dan dan membuat batu bata.

Peternakan Bumi Sanggar Mandiri ini terletak di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Adapun batas wilayah peternakan Bumi Sanggar Mandiri sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Kebun Warga
- b. Batas Selatan : Kebun Warga
- c. Batas Timur : Kebun Warga

d. Batas Barat : Gunung

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat sebab inilah yang telah dianalisis data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisis tersebut dihasilkan kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang dan dilakukan menggunakan metode dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang analisis risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, dengan fenomena dan data yang diperoleh dilapangan dan selain mengalami proses berbagai metode yang digunakan akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian dari “Analisis Risiko Pasar pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.”

1. Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.

Seperti yang kita ketahui Risiko merupakan serangkaian tantangan yang harus dihadapi. Ciri khas dari tantangan ini adalah selalu ada risiko di setiap keputusan yang kita ambil. Risiko pasar muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi. Risiko Pasar adalah risiko kerugian yang diderita oleh perusahaan, sebagaimana antara lain dicerminkan dari posisi *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian itu muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar.

Jadi pada bagian ini peneliti hanya fokus pada risiko yang ditanggung atau dialami oleh pihak perusahaan atau pemilik usaha ternak ayam dan berikut pemaparan dari pemilik dan karyawan ternak ayam bertelur.

Menurut Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur mengatakan bahwa :

Dalam menjalankan usaha kan butuh kematangan dan persiapan, hal itu mendasar yang harus di perhatikan, karena persiapan awal turut andil dalam menentukan hasil dan usaha yang dijalankan. Mengingat juga sebelumnya saya juga punya usaha yang tidak berhasil. Saya yang awalnya membangun usaha ini karna terinspirasi dari teman de, dan juga sebelumnya di Desa ini tidak ada yang punya usaha peternakan ayam bertelur, jadi kesempatan ini sama saya tidak di sia-siakan ya walaupun saya tau risiko-risiko yang akan saya hadapi.⁵⁰

⁵⁰ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

Hal ini juga di sampaikan oleh oleh Ibu Riko selaku karyawan di peternakan bumi sanggar mandiri bahwa :

Saya alhamdulillah dek bisa kerja disini, sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga trus saya di tawari kerja sama ibu Evi disini ya saya mau, saya juga bantu Bu Evi ini untuk memberi tau sama orang-orang kalau mau beli telur di tempat Ibu Evi saja. Setelah bekerja disini ya alhamdulillah saya bisa bantu perekonomian keluarga saya.⁵¹

Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur Juga menambahkan bahwa :

Kalau risiko yang saya hadapi sebelum pandemi itu dek, ya saya awalnya kan kesulitan mencari pelanggan selain itu juga banyak orang yang belum tau jadi ya hasil telur belum semua bisa terjual. Apalagi saya beternaknya mandiri ga ikut PT jadi ya risikonya di tanggung sendiri. Harga yang tidak stabil juga menjadi pengaruh besar dek, kalau ada hajatan atau hari-hari besar gitu harga telur biasanya cukup mahal dek, sedangkan kalau hari biasa daya beli berkurang jadi ya harga telur turun. Untungnya setelah kurang lebih 3 bulanan buka usaha ini saya sudah punya pelanggan tetap dek, sudah ngirim telur ke pengepul telur gitu dek, terus juga warung-warung di desa ini juga akhirnya pesen ke saya juga, kalau yang beli ecer biasanya langsung datang kesini.⁵²

Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur juga mengatakan bahwa :

Setelah kurang lebih 1 tahun saya buka usaha ini langsung itu ada Covid- 19, ya awal-awal kan masi normal aja tapi setelah banyak yang kena Covid langsung ada PSBB itu dek disitu saya langsung bingung karna aktivitas dikurangi, gabole ada hajatan apalagi harga telur langsung turun anjlok itu dek mungkin karna konsumsi telur berkurang ya waktu pandemi karna kan semua kegiatan di suruh di dalem rumah aja.⁵³

⁵¹ Riko, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁵² Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁵³ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

Ibu Mursida selaku tangan kanan di peternakan Ibu Evi juga mengatakan bahwa :

Kalo sebelum Covid kan harga telur lumayan mahal itu dek apalagi kalo sudah hari-hari besar kaya hari raya ada hajatan itu biasanya telur harganya mahal, trus sejak Covid itu dek harga telur kan anjlok sedangkan harga pakan, obat-obatan mengalami kenaikan sehingga kaya pemilik peternakan tentunya cuma mendapatkan keuntungan yang sedikit, mungkin bisa sampe ga dapet keuntungan dek. Harga telur itu jauh dek sama sebelum Covid, sebelumnya itu harga paling mahal Rp. 30.000 per kg, pas Covid itu Rp. 16.000 per kg.⁵⁴

Pendapat tersebut juga disampaikan oleh Ibu Riko beliau mengatakan bahwa :

Orang-orang yang biasanya beli langsung kesini jadi ga jelas kapan datangnya dek, kan kaya penjual kue gitu biasanya langsung kesini kalo kaya toko kelontong itu biasanya di anterin ya gitu sama dek jadi jarang minta di anterin, sampe selama 3 bulan itu bener kesusahan karna harga telur yang ga naik-naik dek.⁵⁵

Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur juga mengatakan bahwa :

Saya itu sempat ngomong dek sama suami saya, ini gimana ya mas selama Covid ini pendapatan kita menurun, saya ngomong sama suami saya apa mau ngurangi karyawan saja, tapi kalau dikurangi siapa yang mau ngasi makan keluarganya. Sampe mikir ini gimana kalau ga jalan sedangkan usahanya harus terus berjalan, kaya harus bayar gaji karyawan, beli vaksin, beli pakan.⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang dihadapi oleh peternak adalah akses pasar yang tidak menentu, patokan harga yang juga tidak menentu sedangkan harga pakan obat-obatan terus mengalami kenaikan. Harga jual telur ayam bisa berubah

⁵⁴ Mursida, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁵⁵ Riko, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁵⁶ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

sewaktu-waktu tergantung dari permintaan pasar. Harga bisa melambung tinggi ketika hari-hari besar, liburan panjang, atau saat musim hajatan tiba. Namun ketika hari biasa, daya beli masyarakat cenderung berkurang mungkin itu juga yang menyebabkan harga telur kembali turun seperti semula.

2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember.

Pengendalian risiko adalah seperangkat metode di mana perusahaan mengevaluasi potensi kerugian dan mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman tersebut. Ini adalah teknik yang memanfaatkan temuan dari penilaian risiko, yang melibatkan identifikasi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan.

Risiko pasar adalah kondisi yang dialami oleh satu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko menyeluruh, karena sifat umumnya yang menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan. Contoh sederhananya adalah karena banyaknya pengusaha ternak ayam bertelur ini akhirnya menyebabkan hasil produksi selalu di

atas permintaan, sehingga harga telur terlalu sering mengalami penurunan. Jika kita ketahui bahwa keuntungan dari bisnis ternak ayam bertelur tergolong minim, untuk mengatasi masalah ini, peternak memerlukan strategi pemasaran yang tepat agar telur yang dihasilkan bisa selalu habis. Jika terlalu lama menimbun hasil telur ayam, maka kualitas telur akan menurun dan membuat pelanggan berpikir ulang untuk membelinya sehingga menjadi busuk dan peternak mengalami kerugian.

Menurut Ibu Evi selaku pemilik usaha ternak ayam bertelur beliau mengatakan bahwa :

Kalau sebelum Covid itu dek harga telur kan lumayan mahal, jadi bisa dibilang saya belum ada kerugian karna awal-awal saya ga ada karyawan yang mau di bayar, jadi ya cuma mikirin gimana caranya muter uangnya buat beli pakan dan obat-obatan. Selain itu juga mikirin gimana caranya semua hasil telur ini terjual. Juga saya kan awal usaha ini ga nguntut (merawat) ayam dari kecil dek saya langsung ambil bibit yang sudah siap bertelur soalnya kan kalau ngambil dari bibit kecil kita harus punya uang lebih buat beli pakannya itu dari ayam masi kecil sampe ayam sudah siap bertelur.

Menurut Ibu Mursida selaku tangan kanan Ibu Evi juga mengatakan bahwa :

Yang mengelola usaha ini awalnya kan cuma keluarga saja dek, saya ini masih keluarganya Ibu Evi ya saya cuma bantu-bantu awalnya, saya bantu cari pelanggan soalnya kan kalo hasil telur banyak dan ga terjual otomatis telur bisa jadi rusak , kalau sampe rusak gabisa di jual ya bisa rugi yang punya dek.⁵⁸

⁵⁷ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁵⁸ Mursida, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur juga menambahkan bahwa :

Lika-liku setelah ada Covid itu dek masalah pakan, kan harga telur anjlok sedangkan harga pakannya terus naik, terus saya cari perbandingan harga itu antara pakan jadi dari pabrik sama pakan campur konsentrat dengan bahan lain kayak jagung, tepung ikan, katul dan obat perangsangnya, setelah dikalkulasi ternyata masi lebih enak pakai pakan campur, harganya sedikit lebih murah lah. Kalau ga disiasati gitu dek bisa rugi terus saya. Sebenarnya masi lebih enak pakai pakan jadi dek soalnya kan kerjanya ga dua kali , kalau pakan campur kan bahannya beli beda-beda harus di campur sendiri, cuma ya gitu harganya lebih murah. Belum lagi beli obat-obatan itu dek kalau ayam ada yang sakit, beli vaksin juga kan pasti butuh uang dek.⁵⁹

Menurut Ibu Mursida selaku tangan kanan pemilik peternakan mengatakan bahwa :

Itu kan selama 3 bulan itu harga telur ga naik-naik dek sampe Ibu Evi ini ngomong sama saya ini harga telur turun ga naik-naik otomatis pendapatan ini berkurang, dari pada saya ngurangi karyakan kan kasian kata Ibu Evi dek, yaudah itu ngambil uang pribadi buat nutupin kekurangannya dek. Saya juga ikut bingung itu dek kasian juga sama yang punya, kalau ngurangi karyawan kasian juga, ya dijalani itu saja dek.⁶⁰

Menurut Ibu Evi selaku pemilik peternakan ayam bertelur juga mengatakan bahwa :

Setelah saya punya pelanggan dek kaya agen gitu, saya menjalin kontrak sama agen, jadi kan saya punya pelanggan tetap kalau ga gitu takutnya agennya itu ga konsisten dek ngambilnya ke saya, bisa jadi nanti ngambil ke orang lain kalau tidak ada kontraknya. Hal itu juga untuk mengurangi penumpukan telur dek, kalau sampe telur numpuk terlalu lama bisa rusak rugi saya. Belum lagi pelanggan yang datang langsung kesini dek itu kan ga tentu kapan datangnya, pas covid itu juga pelanggan kaya pembuat kue itu udah jarang ngambil lagi dek soalnya kan kaya hajatan atau acara-acara gitu udah ga diperbolehkan.⁶¹

⁵⁹ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁶⁰ Mursida, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

⁶¹ Evi, *wawancara*, Patempuran, 18 Februari 2023.

Pengendalian dalam mengurangi adanya risiko kerugian pada masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu cara yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha terutama pada usaha peternakan ayam bertelur ini dengan tujuan yaitu agar dapat meminimalisir akibat terjadinya risiko selama pandemi Covid-19 ini. Karena tidak semua pelaku usaha dapat bertahan selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha ternak ayam bertelur memiliki beberapa risiko pasar yang dialami. Pengendalian risiko pasar yang dilakukan pemilik peternakan yaitu pada saat harga turun tentunya pendapatan akan berkurang untuk menutupi itu semua pemilik mensiasati kekurangan itu dengan uang milik pribadi, yang kedua yaitu mengubah pakan jadi menjadi pakan campur, hal itu untuk mengurangi pengeluaran dan kerugian peternak karna harga pakan campur lebih murah dari pakan jadi. Selain itu juga saat akses pasar yang tidak menentu peternak menjalin kontrak dengan pembeli telur atau pengepul. Hal itu untuk menjaga kestabilan harga dan permintaan yang lebih konsisten.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang analisis risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat. jadi untuk mengetahui data tentang analisis risiko pasar pada usaha ternak ayam, maka peneliti memperoleh data tersebut sari wawancara pengamatan dan dokumentasi.

Data tersebut diperoleh bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari pemilik peternakan, serta data yang di peroleh dari pengamatan yang telah dilakukan saat penelitian. sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara yang di dokumentasikan.

1. Risiko Pasar yang Terjadi Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian tentang risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada sub bab sebelumnya adalah:

Setiap usaha pasti mengalami risiko-risiko yang terjadi baik internal maupun eksternal. sebab itu setiap usaha harus memiliki kebijakan untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin dialami seperti risiko harga, kegagalan hasil, risiko pada ayam yang sakit, perubahan cuaca, pendistribusian yang tidak menentu dan sumber daya manusianya.

Fluktuasi harga sara perawatan untuk permasalahan lainnya ketika ternak ayam petelur adalah harga sarana perawatan yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan masih tergantung sama produk negara luar seperti vaksin, obat-obatan, serta pakan ayam. Harga hasil panen tidak stabil serta waktu jual hasil panen ayam petelur yang tidak stabil sering menjadi masalah utama dalam usaha ini, yaitu harga jual yang selalu berubah-ubah atau

tergantungan dari permintaan pasar. Misalnya yakni seperti momen di hari-hari besar, maka harga telur otomatis naik, tapi pada saat hari biasa harga telur akan kembali turun. Selain itu juga akses pasar yang tidak menentu menjadi salah satu permasalahannya.

Dengan adanya Covid-19 ini kerugian yang timbul dari risiko pasar tidak hanya menimpa per individu melainkan menimpa banyak orang, hingga memerintah banyak turut campur dalam penanganannya dengan mengadakan program-program penanggulangan seperti pada masa Covid-19 ini, yang di berlakukannya sebuah peraturan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan wajib melakukan vaksinasi.⁶² Dari peningkatan jumlah peternak maupun jumlah ayam ras bertelur, ada hal yang tidak dapat dihindari ataupun dihilangkan, yaitu risiko. Risiko adalah ketidak-tentuan yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian. Risiko Ini dialami oleh hampir semua individu baik sebagai manusia maupun sebagai badan usaha.

Dengan demikian risiko pada Covid-19 ini tidak hanya terjadi atau menimpa pada usaha peternakan milik Ibu Evi melainkan semua usaha peternak ayam bertelur terkena dampaknya, baik dampak secara langsung maupun secara tidak langsung. Hingga tidak semua yang memiliki usaha peternakan ayam bertelur ini dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 ini.

⁶² Qurrotul A'yun, "Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid-19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 65.

Peternakan usaha ayam bertelur ini menerima risiko tapi berupaya untuk mengurangi atau membatasi dampak dari risiko selama masa pandemi Covid-19 ini, hingga peternak ayam bertelur milik Ibu Evi dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19 ini dengan cara melakukan pengendalian dimasa pandemi Covid-19.

2. Pengendalian Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada sub bab sebelumnya adalah :

Saat terjadinya risiko pada suatu perusahaan tentunya perusahaan tersebut harus memiliki pengendalian untuk mengurangi resiko tersebut.

Maka perlu adanya manajemen risiko untuk mengetahui risiko dan cara mengatasinya, yang mana tujuan dari manajemen risiko sendiri adalah untuk mengelola perusahaan agar dapat mencegah perusahaan dari kegagalan, kemudian mengurangi pengeluaran perusahaan dan sebagainya.

Seperti yang dilakukan oleh peternakan ayam bertelur Ibu Evi di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember hingga dapat bertahan di masa pandemi Covid-19.

Pengendalian yang dilakukan oleh peternakan milik Ibu Evi yaitu dengan fokus pengendalian risiko untuk mengurangi kerugian, kemungkinan munculnya risiko dan mengurangi keseriusan risiko tersebut.

Dan fokus yang dilakukan oleh Ibu Evi hingga dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan manajemen. Pengendalian risiko sebelum adanya Covid-19 yang dilakukan di peternakan Ibu Evi yaitu dengan cara saat akses pasar yang tidak jelas kapan mereka datang sehingga menyebabkan penumpukan stok telur Ibu Evi menjalin kontrak dengan pengepul atau pelanggan hal ini untuk terus menjaga ke konsistenan pelanggan serta menjaga kestabilan harga. Setelah adanya pandemi Covid-19 pengendalian yang dilakukan saat terjadinya risiko pasar seperti fluktuasi harga yang terus mengalami penurunan tentunya pendapatan akan berkurang pengendalian yang dilakukan oleh pemilik yaitu dengan menutupi kekurangan tersebut dengan cara menggunakan uang milik pribadi, selain itu juga mengubah pakan jadi menjadi pakan campuran yang dimana harganya bisa dibilang harganya lebih murah.

Pengendalian risiko adalah seperangkat metode di mana perusahaan mengevaluasi potensi kerugian dan mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman tersebut. Ini adalah teknik yang memanfaatkan temuan dari penilaian risiko, yang melibatkan identifikasi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan.

Metode pengendalian risiko meliputi penghindaran, pecegahan kerugian, pengurangan kerugian, pemisahan, duplikasi, dan diversifikasi. Pengendalian risiko juga menerapkan perubahan proaktif untuk

mengurangi risiko di area ini. Pengendalian risiko dengan demikian membantu perusahaan membatasi aset dan pendapatan yang hilang. Pengendalian risiko adalah komponen kunci dari protokol manajemen risiko perusahaan.⁶³

Pengendalian risiko pemasaran sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan manajemen risiko bisnis yang akan dihadapi. Penanganan ini sangat penting untuk menghindari risiko perusahaan dalam kebangkrutan. Untuk itu, perlu melakukan berbagai penanganan agar risiko dapat ditangani dengan baik atau minimal menurunkan tingkat risiko yang ada. Oleh sebab itu, Penanganan yang harus dilakukan adalah

1. Evaluasi

Evaluasi risiko harus menjadi proses penilaian dan pengukuran efektivitas strategi bisnis perusahaan yang telah dijalani di masa lalu

untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Hasil dari evaluasi risiko, melalui analisis risiko bisnis akan menjadi sebuah pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Apakah cara-cara yang telah dilakukan selama ini sudah benar dan tepat untuk mencapai tujuan bisnis atau belum. Dengan adanya evaluasi risiko ini, akan mempermudah membuat suatu keputusan dalam menjalankan bisnis di masa depan.

⁶³ I Putu Sugih Arta dkk, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktek*, 87-88.

2. Peningkatan Produksi dan Keuntungan

Semua ini tidak lepas dari manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan agar menjadi acuan untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan bisnis dan terhindar dari risiko yang sama. Perlu diingat bahwa peningkatan produksi ini harus sesuai dengan permintaan konsumen, bukan permintaan perusahaan. Sesuai dengan hukum ekonomi bahwa semakin tinggi permintaan, akan semakin banyak keuntungan yang diperoleh.

3. Meminimalisir Biaya

Estimasi biaya pengeluaran harus diperhitungkan sesuai kebutuhan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk dapat menyelesaikan suatu kegiatan pekerjaan. Estimasi biaya dalam perusahaan sangat penting dalam sebuah bisnis agar biaya yang telah

kita estimasikan sesuai dengan kebutuhan maka perlu meminimalisir biaya lainnya sehingga tidak menjadi biaya yang berlebih.

4. Lingkungan Internal

Penanganan pertama yang harus dilakukan berkaitan dengan lingkungan perusahaan dimulai dari membuat *risk-management philosophy*, *integrity* pegawai, *risk-perspective*, *risk-appetite* (penerimaan risiko), *ethical values*, struktur organisasi, hingga pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh perusahaan.

5. Penentuan sasaran (*objective setting*)

Langkah selanjutnya, yakni dengan menentukan tujuan dari organisasi agar risiko dapat tujuan tersebut. Sasaran yang telah itu buat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu *strategic objective* yang berfokus pada perwaju dan visi-misi perusahaan dan *activity objective* yang bertujuan pada aktivitas seperti operasi, reportasi, dan kompliansi dari konsumen.

6. Identifikasi Peristiwa

Mengidentifikasi kejadian yang berpotensi memengaruhi strategi atau pencapaian tujuan dari organisasi. Kejadian tidak pasti tersebut berdampak positif atas peluang yang akan muncul, tetapi dapat pula sebaliknya, yang lebih sering kita sebut sebagai risiko. Setiap perusahaan memiliki peristiwa kejadian yang berbeda walaupun memiliki jenis produk yang sama.

7. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Langkah ini menilai sejauh mana kejadian atau keadaan tadi dapat mengganggu pencapaian tujuan. Berapa besarnya dampak yang dapat dianalisis melalui dua perspektif, yaitu *likelihood* (kecenderungan atau peluang) dan *impact/consequence* (besaran dari terealisirnya risiko). Penilaian ini dapat berupa angka atau warna yang dapat di baca sebagai pembeda dari risiko sebelumnya.

8. Tanggapan Risiko (*Risk Responden*)

Tanggapan organisasi harus menentukan sikap atas hasil penilaian risiko yang ada ini untuk mengetahui seberapa serius risiko ini di tanggapi oleh pemilik risiko itu sendiri. Tanggapan ini dapat berupa menghindari (*avoidance*) risiko, mengurangi (*reduction*) risiko, memindahkan (*sharing*) risiko, dan menerima (*acceptance*) risiko, tergantung dengan risiko yang dihadapi.

9. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Proses ini berperan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menjamin *risk response* terlaksana dengan efektif. Aktivitas pengendalian ini berupa pembuatan kebijakan dan prosedur, pengamanan kekayaan organisasi, delegasi wewenang dan pemisahan fungsi, serta supervisi atasan. Informasi dan Komunikasi langkah ini menyampaikan informasi yang relevan kepada pihak terkait melalui media komunikasi yang sesuai dan tepat.

10. Pemantauan (*Monitoring*)

Langkah terakhir adalah *monitoring* dari risiko itu sendiri, baik yang dilaksanakan secara terus menerus (*on-going*) maupun terpisah (*separate evaluation*) sesuai dengan tingkat risiko yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan pencatatan sebagai berikut

a) Lakukan Identifikasi Risiko

Untuk dapat mencoba identifikasi kemungkinan jenis risiko yang dapat muncul, apakah dari sisi finansial, pemasara, produksi,

dan sebagainya. Identifikasi risiko dapat bermanfaat untuk mengenali kemungkinan adanya risiko yang sedang maupun akan terjadi dalam perusahaan.

b) *Ranking* Berdasar Kerugian

Setelah memiliki catatan daftar risiko tentang berbagai risiko yang ada, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mengurutkannya berdasarkan dampak terburuk yang terjadi. Fokuslah pada risiko yang paling besar akibatnya dan paling sering dialami atau terulang, terutama terhadap jenis bisnis serupa. Cari tahu apa saja dampaknya terhadap karyawan, Kelangsungan perusahaan, dan lingkungan.

c) Lakukan kontrol Risiko

Daftar risiko yang ada dengan berbagai risiko ini tidak akan berarti jika tidak ada rencana tindakan nyata yang dapat dilakukan untuk menangani semua risiko yang ada. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan kontrol risiko dari setiap pemilik risiko itu untuk dapat melakukan control atas pencapaian risiko yang telah dicapainya sehingga setiap risiko dapat diketahui berapa lama waktu untuk dapat menyelesaikan risiko yang dihadapinya pada setiap level risiko yang telah dibuat.

11. Review

Setelah berhasil mengidentifikasi risiko dan memiliki strategi yang dapat diterapkan untuk setiap risiko, saatnya untuk selalu

waspada akan segala isu yang ada. Sebuah isu menjadi gejala dari datangnya sebuah risiko atau bahkan krisis yang akan melanda.⁶⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Retna Kristiana dkk, *Manajemen Risiko* (Jawa Barat CV.Mega Press Nusantara, 2022), 53-61

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sebagai berikut :

- 1) Risiko yang terjadi sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu kesulitan menjual hasil produksi sehingga menyebabkan penumpukan hasil produksi, selain itu juga akses pasar yang tidak menentu. Dan Risiko pasar setelah adanya Covid-19 yaitu melambungnya harga pakan obat-obatan dan vaksin sedangkan harga telur yang terus mengalami penurunan.
- 2) Pengendalian risiko pasar sebelum Covid-19 yaitu pemilik peternakan mencari pelanggan untuk mengurangi penumpukan hasil telur, selain itu saat akses pasar yang tidak menentu pemilik peternakan menjalin kontrak dengan pengepul hal ini dapat memberikan kestabilan harga dan permintaan yang lebih konsisten. Adapun sesudah Covid-19 pengendalian yang dilakukan yaitu dengan cara mengubah pakan jadi menjadi pakan campur, pada saat harga telur terus mengalami penurunan pemilik menutup semua kekurangan pendapatan dengan uang milik pribadi.

B. Saran

Berdasarkan uraian penelitian dan kesimpulan tersebut, maka pada akhir sebagai pertimbangan bahan selanjutnya :

- 1) Agar selalu siap dengan risiko-risiko yang akan dihadapi selanjutnya, selain itu juga butuh kematangan secara finansial dalam menjalankan bisnis tersebut untuk mengurangi tingkat risiko kedepannya.
- 2) Dengan melakukan fokus pengendalian yang baik dan benar dapat mengurangi kerugian, kemungkinan munculnya risiko dan mengurangi keseriusan risiko yang terjadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrotul. 2021. Analisis Manajemen Risiko Pada Masa Pandemi Covid-19 di Peternakan Ayam Potong Kemitraan Desa Tegal Batu Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Anita, Siska Yuli dkk. 2023. *Manajemen Risiko*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anggitaningsih, Retna, 2023. Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumenn Pada Alfamart di Wilayah Kota Surabaya. (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif). *Jurnal : Sharia Manajemen*, 2(1), 2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arta, I putu Sugih, dkk. 2021. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis* . Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Asiyah, Nur'Asiyah. 2019. Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Di Kecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pola Kemitraan PT. Satwa Mitra Anugerah. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Balady, Moh Haris. 2023. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pda Produk Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) Tanpa Jaminan di BMT NU Cabang Kalibaru. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Budiraharjo. 2009. Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik yang Dipelihara Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal". *Jurnal MEDIAGRO* Volume 5(2), 12
- Dewi, Ida Ayu Made Sasmita. 2019. *Manajemen Risiko*. Denpasar :UNHI PRESS.
- Erwin.2021. Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima). Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Fauzan, Alfi Nur. 2020. Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler Pada Peternakan Sistem Closed Dengan Pola Kemitraan di Kota Semarang. Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko* . Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh. 2021. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hidayatullah, M.F dkk. 2024. Analisis Risiko dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al Wafa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota. Jurnal : Pengabdian Masyarakat, 2(1), 44
- J.Moleong, lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kristianan, Retna, dkk . 2022. *Manajemen Risiko* . Bandung : CV Mega Press Nusantara.
- Lastinawati, Endang. 2016. Analisis Titik Impas dan Resiko Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Skripsi : Universitas Baturaja.
- Ma'ruf, Ahmad Anang. 2020. Strategi Pemasaran Ayam Petelur UD. Teguh Rahayu dalam Meningkatkan Omset Penjualan di Desa Sambidomplang Kecamatan Sumber gempol Kabupaten Tulungagung. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Marzuki, Nurul Islamia. 2020. Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Jambu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Musfira. 2021. Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Skripsi : Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ningtyas, Athifah Susilo dkk. 2019. Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus di Pranoto). Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nugroaji, Pandu. 2018. Analisis Risiko pada Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Magetan. Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Putri, Leni Eka. 2022. Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di CV.Surya Farm Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi : Universitas Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
- Ramli, Rezky Awaliyah. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketepatan Waktu Membayar Peternak Ayam Petelur Kepada Pemasok di Kabupaten Pinrang. Skripsi : Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rosyidin, Chamim. 2019. Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras di Kabupaten Kediri. *Jurnal : Ilmu Makanan Ternak*, 43.
- Saptoyo, Rosi Dewi Arianti. "Update Corona Dunia 5 Juli. "Kompas, diakses 5 Juli 2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/112600765/update-corona-dunia-5-juli--184-juta-kasus-covid-19-angka-kematian-akibat?page=all>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sarjana, Sri dkk. 2022. *Manajemen Risiko*. Bandung : CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Tabun, Melkianus Sulistyowati. 2023. *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Konseptual)*. Nusa Tenggara Barat : Seval Literindo Kreasi.
- Tiara, Ni'ma. 2022. Analisis Manajemen Risiko Ayam Petelur di Kecamatan Tiwul Kabupaten Kolaka Utara. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*". Jember: IAIN Jember, 2017.
- Tiyani, Ayu. 2024. Analisis Finansial dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Skripsi : Universitas Lampung.
- Widyawati, Nurul, 2016. Pengaruh Produk, Harga, Saluran Distribusi, dan Periklanan Terhadap Keputusan Pembelian Kukubima Ener-G. *Jurnal : Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (7), 2.
- Widyawati, Nurul, 2015. Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Promosi Terhadap Penjualan Online Shop Busana Muslim. *Jurnal : Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(7), 6.
- Yanti, Rina. 2020. Manajemen Risiko produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Banyu Urip,

Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi:
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN
Analisis Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patepuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah Covid 19 di desa patempuran, kecamatan kalisat, kabupaten jember ? 2. Bagaimana pengendalian risiko pasar pada usaha ternak ayam sebelum dan sesudah covid 19 di desa patempuran, kecamatan kalisat, kabupaten jember ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Pasar 2. Usaha Ternak Ayam Bertelur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Pasar 2. Bentuk-bentuk Risiko Pasar 3. Faktor-faktor Risiko Pasar 4. Sumber Risiko Pemasaran 5. Cara Menghadapi Risiko Pasar 6. Penanganan Risiko Pemasaran 7. Pengendalian Risiko 	Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik usaha ternak ayam b. Karyawan c. Dokumentasi d. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Penelitian Deskriptif 2. Lokasi Penelitian di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember 3. Subyek Penelitian <i>Purposive</i> 4. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data 6. Keabsahan Data 7. Tahapan-tahapan Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Tahapan Pra lapangan b. Tahapan Pelaksanaan c. Tahap Penyusunan Laporan

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Resa Febby Hadi Saputri

Nim : E20172044

Prodi Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul "**Analisis Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember**" Adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2024

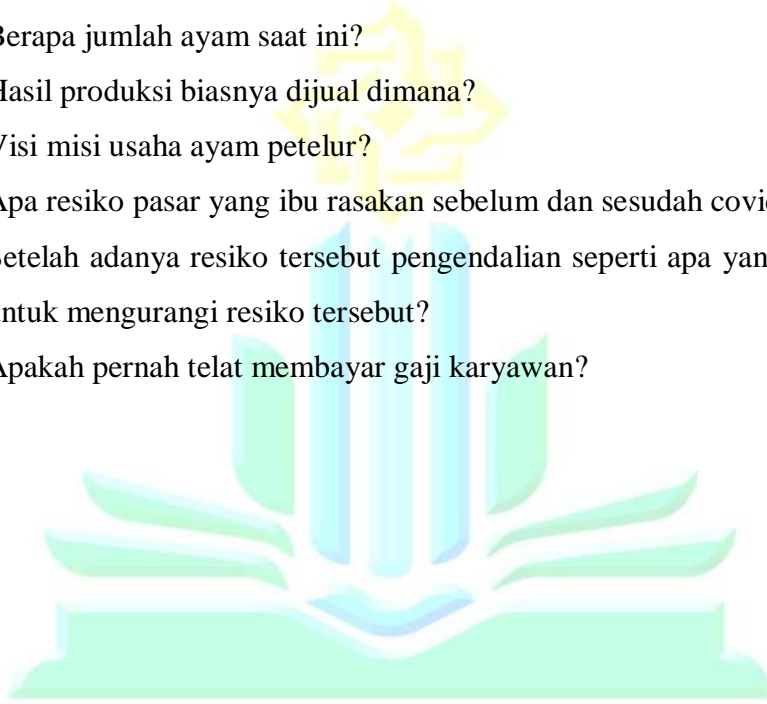


Resa Febby Hadi Saputri
NIM: E20172044

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha ayam bertelur?
2. Usaha ini milik pribadi atau ikut perusahaan?
3. Berapa jumlah ayam saat ini?
4. Hasil produksi biasanya dijual dimana?
5. Visi misi usaha ayam petelur?
6. Apa resiko pasar yang ibu rasakan sebelum dan sesudah covid-19?
7. Setelah adanya resiko tersebut pengendalian seperti apa yang ibu lakukan untuk mengurangi resiko tersebut?
8. Apakah pernah telat membayar gaji karyawan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136
Telp. (0331) 487550. Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



Nomor : B-04 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023 07 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Ternak Ayam
Kel/Desa Patempuran, Kec. Kalisat, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Resa Febby Hadi Saputri
NIM : E20172044
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN

No	Hari Tanggal	Kegiatan	Informan	T. Tangan
1	8 Januari 2024	Wawancara Pra Penelitian	Ibu Evi	
2	5 Februari 2024	Wawancara		
3	21 Februari 2024	Wawancara dan Observasi		
4	15 Maret 2024	Wawancara dan Observasi	Ibu Mursida Dan ibu Riko	 
5	3 April 2024	Wawancara dan Observasi	Ibu Evi dan Ibu Mursida	 

Jember, 3 April 2023
Pengelola Peternakan Bumi
Sanggar Mandiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Evi

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Resa Febby Hadi Saputra
NIM : E20172044
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam
Sebelum Dan Sesudah Covid 19 Di Desa Patempuran
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



Lampiran 8

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi
Jabatan : Pengelola Peternakan Bumi Sanggar Mandiri

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Resa Febby Hadi Saputri
NIM : E20172044
Semester : XIII (TigaBelas)
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Peternakan Bumi Sanggar Mandiri di Desa Patempuran, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember terhitung mulai tanggal 8 Januari 2023 sampai dengan tanggal 3 april 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Risiko Pasar Pada Usaha Ternak Ayam Sebelum dan Sesudah Covid 19 di Desa Patempuran, Kecamatan, Kalisat, Kabupaten Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 3 April 2023

Pengelola Peternakan Bumi Sanggar Mandiri



Evi

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Kandang Ayam luar



Wawancara dengan pemilik dan karyawan



Kondisi Kandang dalam



Lampiran 10

BIODATA PENELITI



Data Diri :

Nama : Resa Febby Hadi Saputri
Tempat & Tgl. Lahir : Jember, 18 Februari 1999
NIM : E20172044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan

1. TK Perwanida 05 (2004-2005)
2. SDN Kalisat 01 (2005-2011)
3. SMPN 01 Kalisat (2011-2014)
4. SMA Nuris Jember (2014-2017)
5. UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember (2017-2044)